

LAPORAN

Program Kampus Mengajar

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3

Di SD Negeri Sambirejo, Saredan, Madiun



UNIVERSITAS TERBUKA

Disusun oleh:

Widodo Nurdiyanto

Nim. 858773559

Program Studi S1 PGSD

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka

2022

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM KAMPUSMENGAJAR
ANGKATAN 3**

Pelaksanaan Program Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Negeri Sambirejo,
Saradan, Madiun
Widodo Nurdiyanto
858773559

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan penanggungjawaban
Keikutsertaan dalam Program Kampus Mengajar

Madiun, 06 Juli 2022

Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan

Laila Kurnianingsih, S. Pd.

NIP. 197212252006042013

Asri Musandi Waraulia, S. Pd., M. Pd.

NIDN. 0718118701

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Uzu Rahayu, M. Sc.

NIP. 196711101992032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya. Sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kelancaran dalam menyusun laporanakhir kegiatan kampus mengajar angkatan 3. Dalam memberikan kesempatan yang luarbiasa kepada penulis dan teman-teman untuk bisa ikut serta secara langsung dalam program pengabdian masyarakat melalui program Kampus Mengajar angkatan 3 di SD Negeri Sambirejo, dipertemukan dengan teman satu kelompok dari latar belakangprogram studi dan universitas merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Apalagi, Dosen Pembimbing Lapangan yang sangat mengayomi dan berbagi pengalaman bagi kami selama mengabdikan di SD Negeri Sambirejo, hal ini semakin membangkitkan semangat penulis untuk terus melangkah kedepan untuk menggapai semua cita-cita. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kedua orang tua.
3. Prof. Ojat Darajat, M. Bus., Ph. D. selaku Rektor Universitas Terbuka.
4. Dr.Ucu Rahayu, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Dr. Lilik Sulistyowati, M.Si. selaku Dirktur Universitas Terbuka.
6. Ibu Asri Musandi Waraulia, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kampus Mengajar SD Negeri Sambirejo.
7. Bapak Slamet S.Pd. selaku Kepala Sekolah
8. Ibu Laila Kurnianingsih S.Pd. selaku Guru Pembimbing Lapangan SD Negeri Sambirejo.
9. Rekan-rekan satu kelompok Kampus Mengajar SD Negeri Sambirejo.
10. Pihak-pihak dibalik program Kampus Merdeka dan Kampus Mengajar angkatan 3, terutama Kemendikbudristek.

Ada banyak sekali pihak yang terlibat di balik kesuksesan penulis selamamengikuti program Kampus Mengajar di SD Negeri Sambirejo . Sekali lagi, penulis mengucapkan

banyak terima kasih yang tidak bisa diucapkan satu-persatu dan semoga dapat kembali bergabung kembali dengan program Kampus Merdeka yang lainnya.

Madiun, 06 Juli 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Widodo Nurdiyanto', with a stylized flourish at the end.

Widodo Nurdiyanto

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak	1
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan	4
BAB II ANALISI SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM	
A. Analisis Situasi.....	5
B. Rencana Program dan Kegiatan.....	6
BAB III PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan Program	8
1. Mengajar	8
2. Adaptasi Teknologi	10
3. Adminitrasi Sekolah.....	11
4. Kebersihan Sekolah	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program.....	12
1. Mengajar	12
2. Adaptasi Teknologi.....	14
3. Adminitrasi Sekolah.....	14

4. Kebersihan Sekolah	15
D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan.....	15
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN.....	20

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak tahun 2021 memiliki dampak yang sangat berarti bagi berbagai sektor kehidupan. Salah satu contoh yang terkena dampaknya ialah pada dunia pendidikan, khususnya di Indonesia. Pemerintah memberikan kebijakan bahwa kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dan meniadakan belajar tatap muka selama pandemi terjadi. Dengan adanya kebijakan tersebut siswa diharuskan untuk belajar dari rumah yang kemudian justru berimbas pada kualitas pembelajaran yang menurun.

Untuk menyikapi permasalahan tersebut, pemerintah menghadirkan program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar adalah salah satu bentuk upaya pemerintah yang melibatkan mahasiswa dan dosen se-Indonesia untuk berkolaborasi di sekolah dengan para guru dan siswa guna memperbaiki kualitas pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang terletak di daerah 3T, atau sekolah yang memiliki akreditasi maksimal B, yang saat ini tentu mengalami kondisi yang memprihatinkan. Sehingga dengan adanya program Kampus Mengajar ini diharapkan kita dapat bersama-sama untuk saling membantu dan berkontribusi bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya di sekolah dasar.

Program Kampus Mengajar dilaksanakan dengan menempatkan sejumlah mahasiswa pada suatu SD dan SMP yang tersebar di seluruh Indonesia. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dan dilaksanakan selama 5 bulan. Kegiatan utama dalam program ini ialah mengajar, membantu adaptasi teknologi, serta membantu administrasi sekolah dan guru. Kegiatan ini diharapkan mampu memberi kontribusi tidak hanya pada pembelajaran saat pandemi saja, tetapi kegiatan yang berkelanjutan. Terlebih kegiatan ini merupakan salah satu skim pada program Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan Indonesia, Bapak Nadiem Makarim.

Kata kunci: *Covid-19, Kampus Merdeka, Kampus Mengajar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam artian luas adalah suatu bentuk usaha sadar dari manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan tidak hanya didapat dari bangku sekolah atau jalur akademis namun dapat diperoleh dari mana saja termasuk melalui kehidupan bermasyarakat. Pendidikan adalah salah satu cara menyadari suatu potensi yang tumbuh pada setiap individu dengan nilai-nilai dan budaya yang ada pada masyarakat. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam membangun suatu bangsa (Ekayani, 2017). Karena sejatinya kita sebagai pelajar setelah menerima pendidikan akan kembali kepada masyarakat, maka perlu bagi kita memiliki kemampuan atau skill yang dibutuhkan dalam masyarakat kita saat ini.

Menanggapi situasi masyarakat yang semakin memerlukan individu-individu dengan kemampuan mumpuni dalam berbagai bidang, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengambil langkah dengan mencetuskan kebijakan Kampus Merdeka. Kampus merdeka bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Salah satu program yang diusung dalam wadah kampus merdeka ini adalah kampus mengajar.

Kampus mengajar merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah dengan melibatkan mahasiswa dan dosen se-Indonesia untuk berkolaborasi di sekolah dengan para guru dan siswa guna memperbaiki kualitas pendidikan. Sekolah yang menjadi perhatian utama yakni jenjang dasar dan sekolah menengah pertama yang terletak di daerah 3T, atau sekolah yang memiliki akreditasi maksimal B dan berada dalam kondisi yang memprihatinkan. Dalam pelaksanaan program ini mahasiswa selama 1 (satu) semester bertugas membantu para guru dan kepala sekolah jenjang

SD dan SMP dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan bisa membaktikan ilmu, keterampilan, serta menginspirasi para murid sekolah dasar dan menengah tersebut untuk memperluas cita-cita dan wawasan mereka.

Program kampus merdeka – kampus mengajar ini juga merupakan tanggapan pemerintah terkait dampak yang dirasakan oleh dunia pendidikan akibat adanya pandemi Covid-19. Karena pendidikan sempat terhambat dengan adanya pandemi sehingga pembelajaran tatap muka secara keseluruhan dialihkan pada pembelajaran jarak jauh, maka hal ini pun memberikan imbas tersendiri pada kualitas belajar siswa. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan ketika seorang siswa dan pengajar tidak selalu hadir secara fisik secara bersamaan di sekolah atau tidak dilakukannya pembelajaran dengan adanya tatap muka secara langsung. Pelaksanaan dapat sepenuhnya jarak jauh (hybrid) atau campuran jarak jauh dengan kelas (*blended*) (Harahap, et al., 2020).

Pembelajaran jarak jauh memang solusi paling mungkin untuk diterapkan mengingat kebutuhan pendidikan bagi masyarakat tidak berkurang selama pandemi merajalela. Dalam berlakunya pembelajaran jarak jauh, sebetulnya banyak kelebihan bagi siswa seperti dapat memperluas akses pendidikan secara fleksibel, mengurangi kendala waktu dan tempat dalam memperoleh pengetahuan, hingga kesempatan memperluas ilmu pengetahuan secara mandiri karena pola pembelajaran jarak jauh yang identic dengan belajar mandiri. Namun, disamping itu pembelajaran jarak jauh juga memiliki suatu kekurangan yang perlu diperhatikan, diantaranya ialah adanya hambatan dalam pembelajaran seperti adanya gangguan di rumah sehingga fokus belajar mampu dengan mudah teralihkan, interaksi yang tidak memadai antara siswa dan pengajar, serta kebutuhan untuk pengalaman yang lebih banyak (Setiawan, 2020).

Realita di lapangan memperlihatkan bahwa pandemic memberi dampak signifikan dalam penurunan semangat belajar pada siswa, serta adanya beberapa kendala seperti tidak memadainya fasilitas untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, Bapak/Ibu Guru yang kesulitan untuk menjangkau siswa secara daring/luring sehingga proses belajar mengajar mengalami kemunduran. Hal ini memberi efek berkesinambungan yang memprihatinkan, di mana siswa tidak memiliki kemajuan

dalam perkembangan pembelajaran, tidak mampu belajar secara mandiri akibat tidak adanya orang yang dapat mendampingi dan memberikan arahan yang tepat, bahkan waktu yang seharusnya digunakan oleh siswa untuk belajar namun digunakan untuk bekerja membantu orang tua dirumah. Hal inilah yang melatar belakangi pengadaan program kampus mengajar.

Program Kampus Mengajar diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi mahasiswa maupun keberlangsungan sekolah. Bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta dapat memiliki pengalaman mengajar, berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk dapat memberikan sedikit perubahan ke arah yang lebih baik dalam proses pembelajaran di sekolah. Meski ditengah pandemi atau sekarang memasuki fase adaptasi kembali pasca pandemi, tetap pendidikan tidak boleh kehilangan maknanya. Karena pendidikan sejatinya tidak hanya sekedar mengenai belajar dan mengajar, tetapi juga bagaimana kita mampu membentuk sikap, perilaku, membangun mindset, soft skill dan hard skill yang harus dikuasai oleh setiap individu.

B. Tujuan

Tujuan dari program Kampus Mengajar ini adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan rasa simpati, empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan sosial dalam kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya.
2. Mengasah kemampuan bekerjasama dengan berbagai latar belakang bidang keilmuan dan asal daerah antar mahasiswa dalam menyikapi tantangan dalam bertugas
3. Mengembangkan wawasan, membangun karakter dan mengasah kemampuan (skill) mahasiswa dalam berbagai hal khususnya dalam lingkup kependidikan
4. Mendorong dan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk dapat ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan nasional di sektor pendidikan.
5. Meningkatkan peran serta kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam upaya memulihkan kembali dan memajukan dunia pendidikan.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

SD Negeri Sambirejo terletak di Desa Sambirejo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur. SD Negeri Sambirejo merupakan sekolah dengan akreditasi B, berdasarkan sertifikat 200/BAP-S/M/SK/X/2016. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri Sambirejo berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Madiun. SD Negeri Sambirejo memiliki visi “Unggul dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa”. Dengan misi Menumbuhkan semangat keunggulan dan prestasi kepada seluruh warga sekolah, Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, Menumbuhkan semangat kebersamaan dan menerapkan manajemen terbuka kepada seluruh warga sekolah, Menumbuhkan siswa agar berkarakter dan akhlak mulia serta beriman, taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kondisi fisik SD Negeri Sambirejo masih sangat bagus dan layak. SD Negeri Sambirejo dilengkapi dengan enam ruang kelas, satu ruang guru dan staff, satu ruang perpustakaan, satu ruang UKS, dan enam kamar mandi untuk guru dan siswa. Di sekolah ini juga dilengkapi fasilitas internet, memiliki perangkat komputer untuk siswa hingga tablet untuk siswa. Selain itu, kondisi setiap kelas juga sangat nyaman dengan adanya kipas minimal 1, ada pula hasil karya kerajinan siswa yang dipajang di ruang kelas untuk menambah suasana hidup. Namun, ada beberapa kondisi yang memprihatinkan di SD Negeri Sambirejo ketika mahasiswa kampus mengajar 3 melakukan observasi. Ruang perpustakaan sudah mangkrak 2 tahun dan dialihkan menjadi ruang isolasi mandiri untuk warga sekitar karena dipinjam oleh pihak kantor desa. Kemudian ruang UKS yang menyatu dengan dapur umum juga tidak terurus dengan baik. ada pula fasilitas berupa komputer yang ikut mangkrak selama 2 tahun dan tidak terurus di perpustakaan.

Kepala Sekolah SD Negeri Sambirejo yaitu Slamet, S. Pd., dalam menjalankan tugasnya di sekolah dibantu oleh 8 guru kelas dan 1 operator. Jumlah keseluruhan siswa yang terdaftar di sekolah yaitu 111 siswa, dengan kelas satu berjumlah 14 siswa, kelas dua berjumlah 13 siswa, kelas tiga berjumlah 13 siswa, kelas empat berjumlah 25 siswa, kelas lima berjumlah 24 siswa, dan kelas enam berjumlah 22

siswa. Birokrasi yang terlaksana di SD Negeri Sambirejo juga sudah sesuai dengan peraturan yang ada. Di kantor sudah terdapat struktur organisasi sekolah yang tersusun dengan baik. Selain itu, iklim kerja di lingkungan sekolah cukup kondusif. Hal ini terlihat dari budaya kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah, Guru, dan Operator. Hal ini memberikan suasana yang tenang karena setiap tenaga pendidik saling menghormati tanpa adanya kesenjangan hingga memandang jabatan maupun golongan.

Melalui program Kampus Mengajar Angkatan 3 yang diluncurkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) Republik Indonesia, ada 4 mahasiswa yang ditempatkan di SD Negeri Sambirejo. Keempat mahasiswa tersebut ialah:

1. Widodo Nurdiyanto, dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka
2. Winda Seyra Martina Ayu, dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Madiun
3. Mastura Yulianti, dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Madiun
4. Lutfia Rohmatul Hidayah, dari program studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar ini, kami berempat ditugaskan untuk membantu kegiatan pembelajaran (literasi dan numerasi), adaptasi teknologi, dan administrasi di sekolah penempatan. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan Februari hingga bulan Juni 2022.

B. Rencana Program dan Kegiatan

a. Membantu proses belajar mengajar

Dalam hal ini difokuskan dalam literasi dan numerasi, beberapa hal yang mencakup dalam hal mengajar, 1) membantu guru dalam pembelajaran di kelas; 2) melakukan pembiasaan membaca buku 20 menit sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan; 3) pembuatan media pembelajaran untuk beberapa pelajaran tertentu.

b. Adaptasi teknologi

Terkait bantuan teknologi, tim Kampus Mengajar SD Negeri Sambirejo memberikan inovasi pembuatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran baik daring maupun luring. Beberapa hal yang dilakukan ialah pelaksanaan AKM, dan pembuatan Quiziz dan beberapa hal yang berhubungan dengan adaptasi teknologi.

c. Bantuan administrasi

Dalam hal ini, ada beberapa beberapa hal yang ingin dilakukan. 1) administrasi perpustakaan, membersihkan dan menata ulang perpustakaan dimana pada saat itu kondisi perpustakaan bisa dibidang cukup berantakan dikarenakan pada saat masa pandemi covid-19 perpustakaan digunakan sebagai tempat untuk isolasi penduduk di desa Sambirejo; 2) administrasi UKS, yaitu melakukan pendataan komponen uks yang diperlukan untuk memaksimalkan peran dari UKS.

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum menjalankan program Kampus Mengajar secara langsung di SD Negeri Sambirejo, peserta Kampus Mengajar mendapatkan sejumlah pembekalan dari pihak terkait dari Kemendikbudristek. Pembekalan ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan dan dilaksanakan secara daring mengingat kondisi pandemic Covid-19 pada saat itu. Para pemapar materi memberikan edukasi seputar apa itu literasi dan numerasi, penguatan Pancasila, dan juga bagaimana konsep mengenai memberikan pembelajaran di SD. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Asri Musandi Waraulia, S.Pd., M.Pd. turut memberikan pengarahan kepada tim Kampus Mengajar di SD Negeri Sambirejo. Setelah pembekalan selesai, kegiatan selanjutnya ialah penerjunan. Di minggu pertama kegiatan saya dan teman-teman difokuskan pada meminta izin ke pihak-pihak terkait mulai dari Dinas Pendidikan Kabupaten Madiun, Koordinator Wilayah Kecamatan Saradan, dan Kepala Sekolah SD Sambirejo. Di hari pertama, tim Kampus Mengajar SD Negeri Sambirejo didampingi Dosen Pembimbing Lapangan mengunjungi SD Negeri Sambirejo.

Observasi yang dilakukan berfokus pada bagaimana proses pembelajaran masa paska pandemic Covid-19, bagaimana situasi dan kondisi lingkungan sekolah, bagaimana dengan Bapak kepala sekolah dan Bapak/Ibu Guru, dan bagaimana proses pembelajaran dikelas bersama siswa-siswi dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 serta bagaimana fasilitas penunjang di SD Negeri Sambirejo. Observasi dilakukan secara berkala di SD Negeri Sambirejo selama kurang lebih 1 minggu. Setelah kegiatan observasi selesai, agenda selanjutnya yakni merancang rencana program Kampus Mengajar di SD Negeri Sambirejo.

B. PELAKSANAAN PROGRAM

1) Mengajar (Literasi dan Numerasi)

Implementasi program peningkatan literasi dan numerasi dilaksanakan melalui beberapa kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya adalah:

1) mengajar di kelas

Dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran. Mahasiswa membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baik secara keseluruhan atau tidak. Pada pertengahan pelaksanaan program kampus mengajar, terjadi problematika dimana beberapa guru berhalangan hadir karena sakit sehingga menyebabkan beberapa kelas kosong. Mahasiswa menggantikan peran guru untuk mengajar di kelas yang dirasa kosong. Mahasiswa menerapkan metode yang berbeda dari biasanya. Apabila biasanya guru menerapkan metode konvensional atau ceramah, mahasiswa mencoba menerapkan metode diskusi atau tanya jawab yang mendorong siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Materi yang banyak diajarkan oleh mahasiswa berkaitan dengan kemampuan literasi dan numerasi. Selain penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, mahasiswa juga sering melakukan *ice breaking* untuk menjaga semangat siswa ditengah pembelajaran dan tebak-tebakan di akhir kegiatan untuk melihat progress siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan

2) Melaksanakan pembiasaan literasi atau membaca di perpustakaan

Melaksanakan pembiasaan membaca di perpustakaan bertujuan untuk mendukung pembiasaan literasi pada siswa. Melalui pembiasaan membaca di perpustakaan akan menumbuhkan minat siswa pada buku bacaan dan pada kegiatan membaca. Ketika siswa memiliki minat baca yang tinggi, sudah pasti kemampuan literasi nya akan terus meningkat dari waktu ke waktu. Kegiatan pembiasaan literasi dilakukan setiap hari selama 20 menit sebelum kegiatan pembelajaran di mulai dan dilakukan bergantian oleh kelas mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Seperti contoh, hari Senin adalah waktu pembiasaan untuk kelas 1, hari selasa untuk kelas 2 dan seterusnya. Namun selain kegiatan pembiasaan literasi yang digalakkan setiap 20 menit sebelum jam pembelajaran dimulai, siswa diberikan kebebasan untuk membaca buku di perpustakaan pada jam istirahat atau sepulang sekolah dengan batas waktu sekitar 15-30 menit.

3) Bimbingan intensif

Bimbingan intensif adalah kegiatan yang ditujukan bagi siswa yang menghadapi kesulitan atau keterlambatan dalam memahami materi saat pembelajaran di kelas dibanding teman-teman lainnya. Bimbingan intensif diberikan dengan memberikan jam tambahan kepada siswa-siswa yang membutuhkan penjelasan tambahan mengenai materi yang belum dipahami. Untuk teknisnya, mahasiswa mengkomunikasikan kegiatan ini kepada guru kelas untuk selanjutnya guru kelas mengajukan empat hingga lima siswa yang dirasa membutuhkan jam tambahan belajar mengenai suatu materi yang belum dipahami. Materi yang diberikan adalah materi mengenai literasi dan numerasi karena fokusnya adalah guna meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Kegiatan Bimbingan Intensif dilaksanakan pada jam pulang sekolah selama 30 menit hingga 1 jam dengan materi pelajaran yang berganti pada setiap pertemuan. Sebagai contoh pada pertemuan minggu pertama materi yang dibahas berkaitan dengan literasi maka untuk minggu selanjutnya pembahasan materi mengenai numerasi. Untuk jadwal kegiatan bimbingan Intensif dilaksanakan setiap hari Senin hingga hari Jumat, dimana hari Senin adalah bimbingan untuk kelas 1, Selasa untuk kelas 2, Rabu untuk kelas 3, Kamis untuk kelas 4, dan Jum'at untuk kelas 5.

2) Adaptasi Teknologi

Pada pelaksanaan Program pada aspek adaptasi teknologi, mahasiswa melaksanakan beberapa kegiatan yaitu :

a. AKM Kelas Post-test dan Pre-test

AKM kelas dilaksanakan dua kali untuk mengukur peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di awal kegiatan Kampus Mengajar dan di akhir kegiatan Kampus Mengajar. Hasil dari AKM kelas dijadikan evaluasi mengenai sejauh mana pengaruh program kerja literasi dan numerasi yang dilaksanakan mahasiswa memberikan perubahan kepada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Disisi lain, pelaksanaan AKM kelas

menjadi salah satu kegiatan pengimplementasian adaptasi teknologi.

Pada kegiatan AKM kelas, mahasiswa bersama siswa memanfaatkan teknologi *gadget* yang menjadi salah satu fasilitas yang tersedia di sekolah. Sekolah memiliki sejumlah *gadget* yang biasa digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan *gadget* digunakan untuk menginstall aplikasi AKM kelas dimana selanjutnya, siswa peserta AKM mengerjakan soal-soal AKM melalui tablet tersebut. Penggunaan *gadget* tablet pada kegiatan AKM kelas juga mengoptimalkan fungsi dari keberadaan *gadget* itu sendiri sebagai fasilitas sekolah.

b. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi

Pada pelaksanaan program kerja ini, mahasiswa membuat aplikasi *quizizz* dimana *quizizz* merupakan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran untuk membuat pertanyaan atau soal evaluasi pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban dan salah satu pilihannya adalah jawaban yang tepat dari pertanyaan tersebut. Mekanisme penggunaan *quizizz* adalah mahasiswa menyusun pertanyaan mengenai suatu materi lalu pertanyaan tersebut di susun di aplikasi *quizizz* untuk selanjutnya link dari website *quizizz* di copy dan dibagikan kepada siswa atau kelas yang mengikuti kegiatan evaluasi

3) Membantu Administrasi Sekolah

Kegiatan administrasi sekolah mencakup dua aspek yaitu :

1. Administrasi Perpustakaan

Kegiatan administrasi perpustakaan dimulai dengan kegiatan membersihkan ruang perpustakaan. Mahasiswa menata atau menyusun ulang buku-buku yang ada di rak perpustakaan sesuai dengan kategori buku. Beberapa pengkategorian rak-rak buku diantaranya: a) dongeng dan fabel, b) ensiklopedia, c) buku tematik pendamping siswa, d) buku atau cerita agama, dan e) arsip sekolah. Setelah membersihkan ruang perpustakaan dan menata buku, kegiatan selanjutnya adalah membuat buku daftar kunjungan perpustakaan. Buku kunjungan dibuat agar administrasi perpustakaan lebih tertata rapi. Selain itu, kita bisa melihat progress siswa yang datang membaca buku dari waktu ke waktu yang bisa digunakan sebagai bahan evaluasi. Kegiatan

selanjutnya adalah pendataan inventaris buku-buku pada buku induk perpustakaan secara manual.

2. Administrasi UKS

Administrasi UKS dilaksanakan dengan membersihkan ruang UKS dan menata perabotan yang ada di ruang UKS. Mahasiswa menyapu lantai dan membersihkan debu-debu di ruang UKS agar ruangan menjadi lebih nyaman dan tidak sesak. Selain itu, mahasiswa mengganti sprei di ruang UKS namun tidak sempat memindahkan fasilitas P3K ke ruang UKS.

4) Kebersihan Sekolah

Kegiatan membersihkan sekolah dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Mei 2022 dimana mahasiswa bersama guru-guru serta siswa melaksanakan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar sekolah. Siswa diarahkan membawa alat atau perlengkapan kebersihan dari rumah seperti sapu, sabit, kemoceng dan lain sebagainya. Selain membersihkan ruang kelas, kami juga membersihkan pesekitaran luar kelas. Untuk mahasiswa sendiri juga membersihkan ruang perpustakaan dan sekitarnya. Kegiatan dilaksanakan di pagi hari mulai pukul 8 pagi hingga jam istirahat atau sekitar pukul 9 pagi.

C. ANALISIS HASIL DAN PELAKSANAAN PROGRAM

1. Mengajar (Literasi dan Numerasi)

1) Kegiatan literasi dan numerasi yang dilaksanakan di SD Negeri Sambirejo berjalan dengan cukup baik. Pada awal penugasan, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengimplementasikan program kerja melalui kegiatan mengajar di kelas minimal satu jam pembelajaran pada satu hari. Mahasiswa menerapkan penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang berbeda (non-konvensional). Hasilnya adalah siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Baik dalam beropini, bertanya atau menjawab pertanyaan dari pengajar. Namun beberapa kendala yang kami alami adalah kurangnya persiapan dalam melaksanakan pembelajaran karena kelas yang diajar pada hari itu menyesuaikan dengan kebutuhan

sekolah. sehingga terkadang mahasiswa merasa kebingungan dalam menyusun atau membuat pelaksanaan pembelajaran di kelas. Solusi yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah dengan berpedoman pada buku guru yang tersedia dan menyesuaikan kegiatan dengan arahan pada buku. Selain itu, mahasiswa juga sering berkonsultasi dengan guru kelas sebelum mengajar untuk meminta saran dan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kami melakukan kegiatan pembelajaran yakni kegiatan literasi dan numerasi. Kami banyak melatih siswa untuk menulis dan membaca bagi kelas rendah untuk meningkatkan kemampuannya. Untuk kelas tinggi, latihan literasi diberikan dengan memberikan soal yang jawabannya terdapat pada suatu bacaan atau mencari pokok pikiran bacaan secara bersama-sama. Untuk kegiatan numerasi, mahasiswa melatih kemampuan numerasi siswa dengan mengadakan pembelajaran dengan metode tanya jawab agar siswa jauh lebih memahami mengenai konsep numerasi terlebih pada pembelajaran matematika. Kami banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan dan mengerjakan soal sehingga siswa bisa berlatih dalam menyelesaikan masalah mengenai materi numerasi yang sedang dipelajari. Selain itu, mahasiswa juga mengadakan tebak-tebakan di akhir kegiatan sebagai bentuk evaluasi pembelajaran dan memberikan kesan menyenangkan di akhir kegiatan pembelajaran sebelum siswa pulang ke rumah.

3) Untuk kegiatan pembiasaan literasi kurang berjalan lancar karena kurangnya komunikasi dengan guru sehingga saat jam pelajaran masuk, guru langsung mengarahkan siswa melaksanakan pembelajaran tanpa melakukan pembiasaan literasi terlebih dahulu. Meskipun begitu, terjadi peningkatan jumlah kunjungan ke perpustakaan oleh siswa di luar jam pembelajaran yang menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan minat literasi / minat baca di perpustakaan. Untuk kegiatan bimbingan intensif hanya berjalan pada beberapa kelas yaitu kelas 4 dan 5, dikarenakan pembelajaran kelas 1, 2 dan 3 berakhir lebih cepat sehingga siswa juga pulang lebih cepat. Ketika siswa kelas 1, 2, 3 pulang,

mahasiswa masih mengajar di kelas lain sehingga kegiatan bimbingan intensif tidak bisa dilaksanakan.

2. Adaptasi Teknologi

1) Berdasarkan perencanaan kegiatan yang sudah dibuat, mahasiswa hanya berhasil melaksanakan satu kegiatan saja yaitu kegiatan AKM kelas pre test dan post-test. Kegiatan AKM kelas dilaksanakan oleh kelas 5 dengan jumlah peserta 5 siswa. Menurut hasil, terjadi peningkatan nilai siswa dari AKM pre-test ke AKM post-test. Selain itu, pengadaan kegiatan AKM, melatih beberapa siswa untuk memanfaatkan *gadget* dengan maksimal pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan AKM kelas dilaksanakan sesuai jadwal dan deadline yang telah direncanakan oleh pihak panitia KM-3. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari siswa maupun guru.

2) Selanjutnya untuk perencanaan pembuatan quizizz, mahasiswa sudah berhasil membuat quizizz yang berisikan materi evaluasi yang akan diberikan siswa, namun aplikasi ini tidak sempat diaplikasikan kepada siswa karena waktu penugasan yang sudah habis dan mahasiswa banyak terfokus pada pengerjaan program kerja yang lain sehingga pengadaan evaluasi pembelajaran melalui platform aplikasi quizizz belum bisa dilaksanakan atau diimplementasikan.

3. Administrasi Sekolah

Untuk kegiatan administrasi berjalan dengan baik dan lancar secara keseluruhan baik administrasi perpustakaan maupun administrasi UKS. Kegiatan membersihkan perpustakaan dilakukan oleh mahasiswa setiap harinya. Untuk penataan dan penyusunan buku secara keseluruhan sudah dilaksanakan dua kali selama masa penugasan berlangsung. Kondisi perpustakaan sangat berubah menjadi lebih bersih dan nyaman digunakan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang datang ke perpustakaan untuk meminjam dan membaca buku di perpustakaan. Untuk pencatatan daftar inventaris mahasiswa sudah menyelesaikan kira-kira $\frac{1}{2}$ dari keseluruhan data yang harus dicatat. Hal ini juga dikarenakan, mahasiswa mengedepankan beberapa program kerja yang memiliki urgensi

yang lebih besar

Untuk administrasi UKS, mahasiswa melaksanakan kegiatan membersihkan UKS di minggu terakhir penugasan. Mahasiswa membersihkan lantai dan menata ruang UKS agar lebih nyaman dan tidak pengap. Selain itu, mahasiswa juga membelikan inventaris berupa sprei dan sarung bantal baru karena sprei yang lama sudah rusak dan kotor. Namun untuk administrasi UKS, mahasiswa belum sempat memindahkan fasilitas P3K ke ruang UKS seperti seharusnya karena keterbatasan waktu.

4. Kebersihan Sekolah

Selama masa penugasan, kegiatan kerja bakti hanya dilakukan satu kali pada bulan Mei setelah libur lebaran selesai. Kegiatan Jumat bersih yang harusnya dirutinkan, tidak bisa diimplementasikan karena kurangnya koordinasi dengan pihak sekolah dan guru-guru serta kurangnya komunikasi dengan siswa. Untuk membersihkan sekolah, mahasiswa hanya mengingatkan dan memeriksa kelas setiap paginya dan mengingatkan siswa sesuai piket untuk membersihkan ruang kelas. Diakhir penugasan, mahasiswa melaksanakan lomba kebersihan kelas untuk memberikan semangat dan motivasi siswa serta memberikan reward kepada tim kelas terbersih.

D. REKOMENDASI DAN USULAN PERBAIKAN

Rekomendasi ini diberikan untuk menunjang pembelajaran offline yang sudah dilaksanakan dan jika guru-guru terdapat kendala dalam mengajar serta tidak hanya memberikan tugas kepada peserta didik. Rekomendasi dan usulan dari kami baik dalam bidang pembelajaran, teknologi maupun administrasi yaitu:

- 1) Pembelajaran yang menarik perhatian siswa seperti menggunakan metode pembelajaran blended learning agar peserta didik tidak bosan dengan metode ceramah dan diskusi serta bisa memanfaatkan platform Kahoot, Quizziz dan Google Form.
- 2) Siapkan guru ataupun siswa yang akan mengurus administrasi perpustakaan agar siswa yang ingin pinjam buku dapat terus dicatat kedepannya.
- 3) Menambahkan laboratorium komputer agar pembelajaran TIK dapat dipraktikan langsung oleh peserta didik.

- 4) Menyiapkan kelas intensif (bukan les oleh guru) kepada peserta didik kelas rendah kedepannya agar mereka bisa lancar dalam hal literasi dan numerasi.
- 5) Menyiapkan fasilitas penunjang materi pelajaran seperti modul.
- 6) Memberikan pesan kepada peserta didik untuk giat belajar dirumah dan tidak sering bermain gadget/handphone dan jauhi pergaulan atau hal-hal buruk yang ada di lingkungan sekitar.
- 7) Menyampaikan pesan kepada peserta didik untuk menjadi anak yang Tangguh mengingat kondisi masyarakat sedang diuji secara mental dan fisik akibat pandemi covid-19 yang berdampak kepada pembelajaran peserta didik. Sehingga pembelajaran menjadi serbaterbatas dalam berkomunikasi, berinteraksi, dan berkreasi. Peserta didik didorong mampu beradaptasi dengan hal-hal baru.

Usulan perbaikan untuk program di masa yang akan datang kepada mahasiswa Kampus Mengajar agar mampu memberikan kontribusi semaksimal mungkin pada setiap peserta didik, mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan mudah dipahami sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan mudah, memberikan lebih banyak pembelajaran literasi dan numerasi, mengenalkan pembelajaran pelajar Pancasila di setiap kelas dengan konsep yang lebih menarik dan fresh sehingga setiap peserta didik mampu menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak tahun 2021 memiliki dampak yang sangat berarti bagi berbagai sector kehidupan. Salah satu contoh yang terkena dampaknya ialah pada dunia pendidikan, khususnya di Indonesia.

Untuk menyikapi permasalahan tersebut, pemerintah menghadirkan program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar adalah salah satu bentuk upaya pemerintah yang melibatkan mahasiswa dan dosen se-Indonesia untuk berkolaborasi di sekolah dengan para guru dan siswa guna memperbaiki kualitas pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang terletak di daerah 3T, atau sekolah yang memiliki akreditasi maksimal B, yang saat ini tentu mengalami kondisi yang memprihatinkan. Sehingga dengan adanya program Kampus Mengajar inidiharapkan kita dapat bersama-sama untuk saling membantu dan berkontribusi bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil dari laporan ini, dapat disimpulkan bahwa adanya kegiatan program kampus mengajar angkatan 3 ini dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi bagi peserta didik di SD Negeri Sambirejo yang sesuai dengan tujuan program ini. manfaat yang didapat dari program ini bagi mahasiswa adalah dapat meningkatkan kreatifitas serta melatih mahasiswa untuk ikut berperan aktif dalam permasalahan yang terjadi di lapangan khususnya dalam dunia pendidikan.

Saran

Diharapkan dengan adanya program kampus mengajar angkatan 3 ini dapat terus berkembang dan dapat diselenggarakan di setiap semesternya. Sebab, program ini dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi peserta didik, guru, sekolah, serta mahasiswa yang berperan aktif dalam kegiatan program kampus mengajar angkatan 3 ini. Semoga dengan adanya program kampus mengajar ini pemerataan pendidikan di Indonesia secara perlahan membaik karena adanya bantuan dari

mahasiswa yang berperan dalam membantu mengajar, membantu administrasi, maupun membantu adaptasi teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Kemdikbud. (2021). *Mengenal Lebih Dekat Program Kampus Mengajar*. Diakses dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/mengenal-lebih-dekat-program-kampus-mengajar> pada 4 Juli 2022

Wagiran, Maydison Ginting, A.M. Jesica, Rahayu Retno Sunarni, Edy Cahyono, Aprida Sondang, Nur Fitriana, Helsa Jumaipa WY, Alexander Silalahi, Maria, Zevanya Sampe, Fadri Ari Sandi, Rama Aryo. (2021). *Buku Panduan Kampus Mengajar*. Jakarta: SubPokja Kampus Mengajar, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.

LAMPIRAN

1. Rencana Prpgram

No	Program Kerja	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Mengajar (Literasi/Numerasi)	1. Membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas (Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA).	Kegiatan dilaksanakan mulai minggu kedua hingga kegiatan kampus mengajar 3 selesai (bulan Juli)
		2. Melakukan pembiasaan membaca buku 20 menit sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan	Kegiatan ini dilaksanakan mulai minggu kedua bulan Maret hingga bulan Juli
		3. Pembuatan media pembelajaran 3D untuk pelajaran matematika seperti jaring-jaring bangun ruang, dan sebagainya.	Dilaksanakan pada Awal bulan April sampai dengan Juli
2	Administrasi	1. Administrasi Perpustakaan Menata perpustakaan agar bisa digunakan semaksimal mungkin, dimana peserta didik dan warga sekolah lainnya bisa melakukan kegiatan membaca dengan nyaman.	Program kerja berkaitan dengan Administrasi perpustakaan dilaksanakan pada minggu pertama dan kedua bulan Maret

		<p>2. Administrasi UKS</p> <p>Menata uks, melakukan pendataan komponen uks yang diperlukan untuk memaksimalkan peran dari UKS.</p>	<p>Program Kerja berkaitan dengan Administrasi UKS dilaksanakan pada minggu ketiga dan keempat bulan Maret</p>
3	Adaptasi teknologi	<p>1. Pembuatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk memaksimalkan pembelajaran baik daring maupun luring. Beberapa media pembelajaran yang akan dibuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Powerpoint • Video animasi • Google form 	<p>Program kerja terkait pembuatan dan penggunaan media pembelajaran dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juli</p>
4	Kebersihan lingkungan sekolah	<p>Melakukan kegiatan “operasi semut” setiap hari Jum’at dimana siswa membersihkan lingkungan sekitar kelas untuk menciptakan suasana lingkungan belajar yang bersih dan nyaman</p>	<p>Mulai dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Maret dan diadakan setiap hari jum’at</p>

2. Program Mingguan

MingguKe-	Tanggal	Kegiatan
1	28 Februari – 5 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerjunan mahasiswa kampus mengajar 3 oleh dinas Pendidikan kabupaten Madiun melalui platform zoom. 2. Penerjunan mahasiswa kampus mengajar 3 ke SD Negeri Sambirejo didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). 3. Observasi lingkungan sekolah. 4. Membersihkan perpustakaan. 5. Membuat laporan awal dan laporan mingguan pertama. 6. Membantu pembelajaran di kelas 4.
2	7-12 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu pembelajaran di kelas 5. 2. Membantu pembelajaran di kelas 4. 3. Membantu mendampingi simulasi ujian sekolah di kelas 6. 4. Membantu pembelajaran di kelas 4. 5. Melaksanakan program pembiasaan literasi sebelum pembelajaran. 6. Melaksanakan diskusi melalui google meet tentang evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan di minggu ke-2 ini serta diskusi untuk rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di minggu berikutnya.
3	14-19 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu mendampingi simulasi ujian sekolah di kelas 6. 2. Membantu pembelajaran di kelas 4. 3. Membantu administrasi perpustakaan. 4. Membantu administrasi perpustakaan yaitu mengisi buku inventaris.

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Melaksanakan program pembiasaan literasi sebelum pembelajaran. 6. Melaksanakan diskusi melalui google meet tentang evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan di minggu ke-3 ini serta diskusi untuk rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di minggu berikutnya.
4	21 – 26 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu operator sekolah. 2. Membantu pembelajaran di kelas 6. 3. Melaksanakan simulasi AKM di kelas 5. 4. Membantu mengawasi ujian di kelas 6. 5. Melaksanakan diskusi melalui google meet tentang evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan di minggu ke-4 ini serta diskusi untuk rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di minggu berikutnya
5	28 Maret – 2 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu pembelajaran di kelas 5. 2. Membantu mengawasi ujian di kelas 6. 3. Membantu kegiatan administrasi perpustakaan. 4. Melaksanakan diskusi melalui google meet tentang evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan di minggu ke-5 ini serta diskusi untuk rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di minggu berikutnya
6	4 – 9 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Libur awal ramadhan, diisi dengan diskusi program kerja. 2. Membantu administrasi perpustakaan dengan mengisi buku inventaris. 3. Membantu pembelajaran di kelas 5. 4. Melaksanakan kegiatan pondok ramadhan.

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Melaksanakan diskusi melalui google meet tentang evaluasi kegiatan yang sudah di laksanakan di minggu ke-6 ini serta diskusi untuk rencana kegiatan yang akan di laksanakan di minggu berikutnya
7	11 – 16 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu guru dalam melaksanakan dan menilai ujian praktek mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 6. 2. Membantu guru dalam melaksanakan ujian praktek mata pelajaran PJOK di kelas 6. 3. Membantu guru dalam melaksanakan ujian praktek mata pelajaran IPA di kelas 6. 4. Membantu pembelajaran di kelas 5. 5. Membantu guru dalam melaksanakan dan menilai ujian praktek mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 6. 6. Melaksanakan diskusi melalui google meet tentang evaluasi kegiatan yang sudah di laksanakan di minggu ke-7 ini serta diskusi untuk rencana kegiatan yang akan di laksanakan di minggu berikutnya
8	18 – 23 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan literasi, kali ini siswa di ajak membaca di mobil perpustakaan keliling. 2. Membantu administrasi perpustakaan. 3. Membantu mengisi buku inventaris perpustakaan. 4. Melaksanakan forum diskusi dan koordinasi bersama DPL, kepala sekolah, guru pamong, dan operator sekolah mengenai program kerja yang sudah terlaksana

		maupun program yang akan dilaksanakan kedepannya.
9	25 – 30 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu pembelajaran PLH di kelas 5. 2. Membantu pembelajaran di kelas 3. 3. Melaksanakan program pembiasaan literasi sebelum pembelajaran. 4. Melaksanakan diskusi melalui google meet tentang evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan di minggu ke-9 ini serta diskusi untuk rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di minggu berikutnya.
10	2 – 7 Mei 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Libur hari raya dan diisi Silaturahmi bersama DPL, kepala sekolah, dan guru pamong melalui whatsapp. 2. Merencanakan program tambahan yang akan dilaksanakan setelah libur lebaran.
11	9 – 14 Mei 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Halal bihalal bersama seluruh anggota SD Negeri sambirejo dan juga dengan perangkat desa Sambirejo. 2. Membersihkan lingkungan sekolah. 3. Membantu pembelajaran di kelas 1. 4. Melaksanakan program bimbingan belajar Bersama dengan beberapa siswa dari kelas 5. 5. Membuat video simulasi tanggap bencana Bersama dengan wali kelas dan siswa kelas 4. 6. Melaksanakan diskusi melalui google meet tentang evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan di minggu ke-11 ini serta diskusi

		untuk rencana kegiatan yang akan di laksanakan di minggu berikutnya
12	16 – 21 Mei 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu pembelajaran di kelas 5. 2. Membantu pembelajarn di kelas 3. 3. Melaksanakan program bimbingan belajar. 4. Membantu pembelajaran di kelas 2. 5. Melaksanakan diskusi untuk membahas posttest AKM dan class meeting setelah UAS.
13	23 – 28 Mei 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu pembelajaran matematika di kelas 3. 2. Membantu pembelajaran tematik di kelas 3. 3. Latihan upacara bendera. 4. Melaksanakan program pembiasaan literasi sebelum pembelajaran. 5. Melaksanakan diskusi melalui google meet tentang evaluasi kegiatan yang suah di laksanakan di minggu ke-13 ini serta diskusi untuk rencana kegiatan yang akan di laksanakan di minggu berikutnya
14	30 Mei – 4 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu pembelajaran olahraga di kelas 1. 2. Membantu pembelajaran tematik di kelas 5. 3. Membantu pembelajaran tematik di kelas . 4. Membantu guru dalam menata dan memilah buku di kelas 1. 5. Melaksanakan diskusi melalui google meet tentang evaluasi kegiatan yang suah di laksanakan di minggu ke-14 ini serta diskusi untuk rencana kegiatan yang akan di laksanakan di minggu berikutnya.

15	6 – 11 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu guru dalam mengawasi UAS dikelas 3. 2. Membantu guru dalam mengawasi UAS dikelas 1. 3. Membantu guru dalam mengawasi UAS dikelas 5. 4. Membantu guru dalam mengawasi UAS dikelas 5. 5. Membantu guru dalam mengawasi UAS dikelas 3. 6. Melaksanakan diskusi melalui google meet tentang evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan di minggu ke-15 ini serta diskusi untuk rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di minggu berikutnya.
16	13 – 18 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak siswa untuk membaca buku di perpustakaan. 2. Mengikuti kegiatan pelepasan siswa-siswi kelas 6. 3. Melaksanakan posttest AKM Bersama kelas 5. 4. Diskusi bersama guru dan kepala sekolah mengenai rencana kegiatan class meeting. 5. Mempersiapkan kebutuhan class meeting. 6. Melaksanakan diskusi melalui google meet tentang evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan di minggu ke-16 ini serta diskusi untuk rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di minggu berikutnya.
17	20 – 25 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan class meeting Bersama seluruh siswa, guru, dan kepala sekolah.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pelaksanaan lomba pembacaan UUD 1945 dan hafalan surah-surah pendek. 3. Pelaksanaan lomba makan kerupuk, balap kelereng, dan balap karung. 4. Pelaksanaan lomba joget balon dan estafet air. 5. Pengumuman pemenang lomba dan pembagian hadiah. 6. Penarikan mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 di damping oleh DPL.
18	27 – 29 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi penilaian mandiri dan rekan. 2. Penarikan mahasiswa kampus mengajar angkatan 3. 3. Membantu guru pamong dalam memberikan penilaian.

3. Hasil Pelaksanaan

1) Literasi dan Numerasi

Kelas	Mengajar di Kelas	Pembiasaan Literasi di Perpustakaan	Bimbingan Intensif	Hasil Keseluruhan
I	<ul style="list-style-type: none"> o Membaca huruf alfabeth o Mengenal angka-angka 1 sampai dengan 100 o Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan sampai dengan angka 100 o Membaca teks singkat o Bernyanyi berdasarkan teks 	<p>mbiasaan berjalan dengan baik dan rutin. Banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan terus meningkat dari waktu ke waktu sehingga menunjukkan minat baca yang</p>	<p>lum bisa dilakukan karena bertubrukan antara jam pulang sekolah dan jam mahasiswa mengajar di kelas</p>	<p>Untuk kelas satu terjadi peningkatan literasi dan numerasi dilihat dari minat baca dan kemampuan membaca yang meningkat serta</p>

		tinggi dari siswa		kemampuan berhitung yang mengalami peningkatan. Kepercayaan diri dari siswa kelas 1 juga meningkat dalam menyampaikan jawaban atau bertanya
II	<p>Untuk kelas dua, pembelajaran dilakukan seimbang antara literasi dan numerasi. Untuk literasi dilakukan antara lain dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca teks ○ Bercerita ○ Menyelesaikan soal berdasarkan teks cerita <p>Untuk pembelajaran numerasi dilakukan antara lain pada materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyatakan waktu (pukul berapa?) 	<p>kebiasaan berjalan dengan baik dan rutin. Banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan terus meningkat dari waktu ke waktu sehingga menunjukkan minat baca yang tinggi dari siswa</p>	<p>tidak bisa dilakukan karena bertubrukan antara jam pulang sekolah dan jam mahasiswa mengajar di kelas</p>	<p>Untuk kelas dua terjadi peningkatan semangat dan motivasi dalam belajar baik literasi dan numerasi. Siswa memiliki minat baca yang tinggi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran</p>
III	<p>Pembelajaran banyak dilakukan pada materi terkait literasi. Siswa banyak berlatih literasi dengan membaca atau menyimak teks bacaan, serta</p>	<p>Siswa kelas III memiliki motivasi yang kurang dalam hal membaca,</p>	<p>tidak bisa dilakukan karena bertubrukan antara jam</p>	<p>Untuk kelas tiga terjadi peningkatan kemampuan membaca</p>

	mengerjakan soal uraian berdasarkan bacaan	ditambah di pojok ruang kelas sudah terdapat sudut baca sehingga siswa kurang tertarik untuk datang ke perpustakaan	pulang sekolah dan jam mahasiswa mengajar di kelas	namun untuk motivasi dan minat belajar masih kurang
IV	giatan mengajar dilakukan secara sering pada awal penugasan dan fokus pada aspek literasi. Materi yang dipelajari mengenai Tematik dan panduan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Buku Pedoman Guru Tematik Kelas IV tahun 2013. Sering dilakukan kegiatan tebak-tebakan terkait materi yang telah dipelajari pada hari itu. Contoh materinya antara lain: <ul style="list-style-type: none"> ○ Sejarah kemerdekaan ○ Keberagaman di Indonesia 	njungan ke perpustakaan ramai dilakukan oleh kelas IV mendekati bulan akhir penugasan.	lak dilakukan karena pada beberapa bulan kegiatan, siswa yang masuk masih bergantian (pembelajaran <i>blended learning</i>) sehingga kesulitan mengatur jadwal	Untuk kelas empat, terjadi peningkatan kemampuan siswa terutama dalam aspek literasi meskipun masih banyak siswa yang memiliki rasa kurang percaya diri
V	giatan mengajar dilakukan secara sering namun lebih dominan pada aspek numerasi / matematika, dengan materi antara lain: <ul style="list-style-type: none"> ○ Volume bangun ruang ○ Luas bangun datar 	mbiasaan berjalan dengan baik dan rutin. Banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan terus meningkat	giatan Bimbingan Intensif banyak dilakukan di Kelas V, karena dukungan penuh dari wali	Untuk kelas lima terjadi peningkatan literasi dan numerasi secara keseluruhan

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Skala dan Perbandingan ○ Pecahan ○ Satuan panjang, berat, dan waktu 	<p>dari waktu ke waktu sehingga menunjukkan minat baca yang tinggi dari siswa</p>	<p>kelas serta semangat belajar yang tinggi dari siswa yang akan mengikuti bimbingan intensif. Kegiatan dilaksanakan sekitar 30 menit. Materi yang dibahas sebagian besar adalah materi numerasi, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Skala dan perbandingan ○ pecahan 	<p>terutama pada anak yang sebelumnya sedikit terlambat dalam memahami materi. Selain itu, anak-anak tersebut juga sudah lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran, dalam menyampaikan jawaban dan bertanya. Minat dan semangat belajar juga terus meningkat dari waktu ke waktu.</p>
VI	<p>lakukan beberapa kali fokus pada pembahasan bersama-sama mengenai latihan soal UN untuk persiapan ujian sekolah</p>	<p>rena aktivitas ujian yang padat, pembiasaan literasi membaca di perpustakaan tidak</p>	<p>mbingan tidak dilakukan di kelas VI. Untuk kelas VI kegiatan banyak</p>	<p>Untuk kelas enam, hasil tidak bisa diukur secara valid, karena program</p>

		terlaksanakan secara optimal di kelas VI	dikontrol oleh wali kelas mengingat mendekati persiapan ujian sekolah maka jadwal ujian juga cukup padat bagi kelas VI	literasi dan numerasi tidak dilaksanakan secara optimal di kelas VI karena keterbatasan waktu dimana kelas VI banyak melaksanakan kegiatan ujian
--	--	--	--	--

2) Adaptasi Teknologi

No	Kegiatan Adaptasi Teknologi	Hasil
1	nyelenggarakan AKM kelas berbasis online menggunakan fasilitas <i>gadget</i> berupa tablet (ipad)	nyelenggaraan AKM kelas dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu AKM Pre-test dan AKM post-test dimana menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada 5 peserta AKM dari kelas 5 SD Negeri Sambirejo. Pelaksanaan AKM memanfaatkan <i>gadget</i> dan dilaksanakan secara online (menggunakan jaringan internet) meskipun beberapa kali terkendala pada jaringan. Selain berlatih mengerjakan soal AKM, peserta AKM dari kelas 5 juga belajar menggunakan tablet (ipad) pada kegiatan akademik (pembelajaran) di sekolah. <i>penggunaan gadget</i> juga membuat siswa lebih antusias dalam

		mengerjakan soal AKM Kelas.
2	mmbuatan Quizizz (Aplikasi berisi Soal untuk Evaluasi pada suatu materi)	mmbuatan Quizizz dilaksanakan pada bulan terakhir penugasan yaitu Bulan Juni 2022. Mahasiswa membagi tugas, dimana dua mahasiswa menyusun soal-soal evaluasi berdasarkan materi yang dibahas. Sedangkan dua mahasiswa lainnya, menginputkan soal yang sudah disusun ke dalam aplikasi Quizizz lengkap beserta jawabannya. Namun aplikasi ini belum sempat dikenalkan kepada siswa karena padatnya kegiatan siswa di Bulan Juni seperti ulangan akhir semester dan pelaksanaan <i>classmeeting</i> sehingga program ini belum terealisasikan sepenuhnya.

3) Administrasi Sekolah

No	Kegiatan Administrasi Sekolah	Hasil
1	Administrasi Perpustakaan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ○ Penataan ulang perpustakaan ○ Pencatatan inventaris buku pada buku Induk Perpustakaan ○ Pembuatan Buku Daftar Kunjungan 	Kondisi perpustakaan sudah berubah dibanding saat mahasiswa datang pertama kali ke sekolah penempatan (SD Negeri Sambirejo). Kondisi ruang perpustakaan bersih dengan ventilasi udara yang memadai dan cahaya yang cukup sehingga membuat ruang menjadi tidak sesak dan nyaman. Selain itu, penataan dan penyusunan ulang buku-buku sesuai kategori akhirnya memudahkan siswa dalam menemukan

		<p>buku yang dicari. Ini menyebabkan minat baca siswa menjadi lebih meningkat pula.</p> <p>lanjutnya, mahasiswa membuat buku daftar kunjungan untuk memantau peningkatan kuantitas siswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca dan membuat administrasi perpustakaan menjadi lebih terarah dan teratur</p> <p>tuk pencatatan inventaris berupa buku yang dilakukan belum selesai namun sudah mencapai lebih dari separuh. Kegiatan pencatatan cukup lama karena dilaksanakan secara manual dan dilakukan di waktu mahasiswa sedang tidak mengerjakan program kerja lain dengan urgensi yang lebih besar.</p>
2	<p>ministrasi UKS, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Penataan Ulang UKS 	<p>nataan ulang Ruang UKS dilaksanakan pada minggu ke 17 dimana mahasiswa menata ulang ruang UKS, Mengganti sprei dengan yang baru agar kondisi di ruang UKS sedikit lebih nyaman dan bersih. Namun mahasiswa belum sempat berdiskusi dengan pihak sekolah untuk memindahkan fasilitas P3K dari ruang kantor ke ruang UKS.</p>

4. Dokumentasi

Minggu Ke-1 (28 Februari– 5 Maret)

<p style="text-align: center;">Senin, 28 Februari 2022</p> 	<p style="text-align: center;">Selasa, 1 Maret 2022</p>  <table border="1" data-bbox="1061 779 1388 846"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th>Jenis Kelamin</th> <th>Pekerjaan</th> <th>Waktu</th> <th>Mata Pelajaran</th> <th>Jumlah</th> <th>Poin</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>DESI PRATIWI</td> <td>PEREMPUAN</td> <td>PEKERJA</td> <td>10.00</td> <td>IPA</td> <td>100</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>	No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Waktu	Mata Pelajaran	Jumlah	Poin	1	DESI PRATIWI	PEREMPUAN	PEKERJA	10.00	IPA	100	100
No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Waktu	Mata Pelajaran	Jumlah	Poin										
1	DESI PRATIWI	PEREMPUAN	PEKERJA	10.00	IPA	100	100										
<p style="text-align: center;">Rabu, 2 Maret 2022</p> 	<p style="text-align: center;">Kamis, 3 Maret 2022</p> 																
<p style="text-align: center;">Jumat, 4 Maret 2022</p> 	<p style="text-align: center;">Sabtu, 5 Maret 2022</p> 																

Minggu Ke-2 (7 – 12 Maret)

<p>Senin, 7 Maret 2022</p>	<p>Selasa, 8Maret 2022</p>
	
<p>Rabu, 9Maret 2022</p>	<p>Kamis, 10Maret 2022</p>
	
<p>Jumat, 11Maret 2022</p>	<p>Sabtu, 12Maret 2022</p>
	

Minggu Ke-3 (14 – 19 Maret)

<p>Senin, 14 Maret 2022</p>	<p>Selasa, 15 Maret 2022</p>
	
<p>Rabu, 16 Maret 2022</p>	<p>Kamis, 17Maret 2022</p>
	
<p>Jumat, 18Maret 2022</p>	<p>Sabtu, 19Maret 2022</p>
	

Minggu Ke-4 (21 – 26 Maret)

<p>Senin, 21 Maret 2022</p>	<p>Selasa, 22 Maret 2022</p>
-----------------------------	------------------------------

	
<p>Rabu, 23 Maret 2022</p>	<p>Kamis, 24 Maret 2022</p>
	
<p>Jumat, 25 Maret 2022</p>	<p>Sabtu, 26 Maret 2022</p>
	

Minggu Ke-5 (28 Maret– 2 April)

<p>Senin, 28Maret 2022</p>	<p>Selasa, 29Maret 2022</p>
----------------------------	-----------------------------



Rabu, 30Maret 2022



Kamis, 31Maret 2022



Jumat, 1 April 2022



Sabtu, 2 April 2022



Minggu Ke-6 (4 – 9 April 2022)

Senin, 4 April 2022



Selasa, 5 April 2022

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN DINAS PENDIDIKAN DAN KEUDAYAAN Jalan Raya Tugu Nomor 87 Telp. (0351) 464477 Fax. (0351) 473173 Website: www.satekademikmadiun.go.id Email: satekademik@kemadikab.go.id MADIUN 63181</p> <p>Madiun, 30 Maret 2022</p> <p>Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Madiun Nomor : 4201/1588.1/492.107/2022 tanggal 30 Juni 2021 perihal Hari Ekskul, Hari Ekskul Fasilitatif dan Hari Libur Bagi Satuan Pendidikan di Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2021/2022 dan Surat dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor : B.1767/Kw.13.2.1/44M.00/01/2022 tanggal 24 Maret 2022 perihal Surat Edaran Pelaksanaan Protokol Ramadhani Tahun Pelajaran 2021/2022, bahwa dalam rangka peningkatan ketahanan di Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 1443 H / 2022 M, maka disampaikan beberapa hal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Libur awal Ramadhan mulai tanggal 2 s.d 5 April 2022; 2. Kegiatan Persekolah dilaksanakan mulai tanggal 6 s.d 9 April 2022; 3. Libur akhir hari raya mulai tanggal 28 April s.d 7 Mei 2022; 4. Kegiatan Persekolah Ramadhan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan Protokol Ramadhan PEM atau daring sesuai ketentuan Pemerintahan Daerah dan Gugus Covid Daerah. b. Pelaksanaan Protokol Ramadhan yang dilaksanakan secara PTM WAJIB mengikuti Protokol Kesehatan yang telah ditetapkan; 5. Beberapa Tipe Pelaksanaan Protokol Ramadhan yang bisa dipilih oleh masing-masing Satuan Pendidikan sesuai dengan situasi dan kondisi: <ol style="list-style-type: none"> a. Tipe A dilaksanakan 3 hari dan menghap 2 malam; b. Tipe B dilaksanakan 3 hari dan menghap 1 malam; c. Tipe C dilaksanakan 3 hari tanpa menghap 1 jam/hari 	<p>(Libur Awal Ramadhan)</p>
<p>Rabu, 6 April 2022</p>	<p>Kamis, 7 April 2022</p>
	
<p>Jumat, 8 April 2022</p>	<p>Sabtu, 9 April 2022</p>
	

Minggu Ke-7 (11 – 16 April 2022)

<p>Senin, 11 April 2022</p>	<p>Selasa, 12 April 2022</p>
-----------------------------	------------------------------

	
<p>Rabu, 13 April 2022</p>	<p>Kamis, 14 April 2022</p>
	
<p>Jumat, 15 April 2022</p>	<p>Sabtu, 16 April 2022</p>
<p>(Libur memperingati Wafatnya Isa Almasih)</p>	

Minggu Ke-8 (18 – 23 April 2022)

<p>Senin, 18 April 2022</p>	<p>Selasa, 19 April 2022</p>
-----------------------------	------------------------------



Rabu, 20 April 2022

No	NOMOR	PROFESIA	NAMA BARANG	STATUS
100	002202200100000000010001	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
101	002202200100000000010002	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 59. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
102	002202200100000000010003	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
103	002202200100000000010004	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
104	002202200100000000010005	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
105	002202200100000000010006	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
106	002202200100000000010007	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
107	002202200100000000010008	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
108	002202200100000000010009	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
109	002202200100000000010010	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
110	002202200100000000010011	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
111	002202200100000000010012	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
112	002202200100000000010013	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
113	002202200100000000010014	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
114	002202200100000000010015	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
115	002202200100000000010016	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
116	002202200100000000010017	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
117	002202200100000000010018	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
118	002202200100000000010019	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
119	002202200100000000010020	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
120	002202200100000000010021	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
121	002202200100000000010022	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
122	002202200100000000010023	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
123	002202200100000000010024	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
124	002202200100000000010025	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
125	002202200100000000010026	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
126	002202200100000000010027	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
127	002202200100000000010028	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
128	002202200100000000010029	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
129	002202200100000000010030	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
130	002202200100000000010031	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
131	002202200100000000010032	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
132	002202200100000000010033	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
133	002202200100000000010034	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
134	002202200100000000010035	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
135	002202200100000000010036	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
136	002202200100000000010037	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
137	002202200100000000010038	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
138	002202200100000000010039	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
139	002202200100000000010040	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
140	002202200100000000010041	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
141	002202200100000000010042	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
142	002202200100000000010043	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
143	002202200100000000010044	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
144	002202200100000000010045	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
145	002202200100000000010046	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
146	002202200100000000010047	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
147	002202200100000000010048	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
148	002202200100000000010049	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓
149	002202200100000000010050	Sarana Pembelajaran Ruang	100 Samp. Pengajaran: 1000 BARANG DAPAK 5. HEBUNGKUN, DEKAT	✓

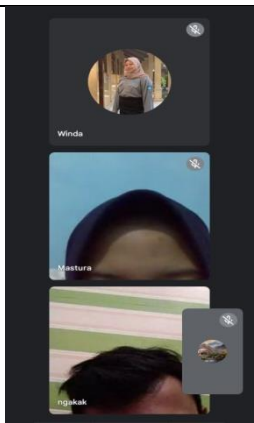
Kamis, 21 April 2022



Jumat, 22 April 2022



Sabtu, 23 April 2022



Minggu Ke-9 (25 – 30 April 2022)

Senin, 25 April 2022

Selasa, 26 April 2022



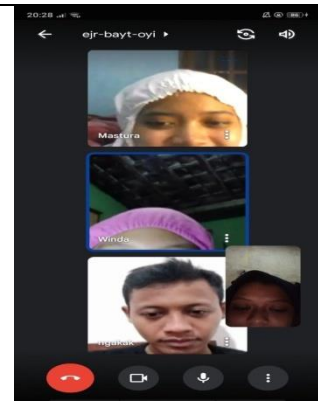
Rabu, 27 April 2022



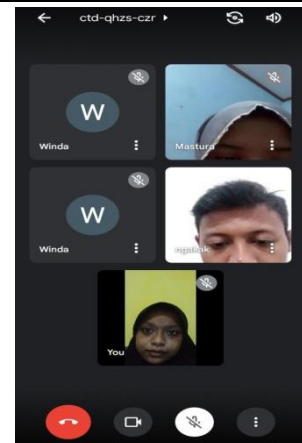
Kamis, 28 April 2022



Jumat, 29 April 2022



Sabtu, 30 April 2022



Minggu Ke-10 (2 – 7 Mei 2022)

Senin, 2 Mei 2022

Selasa, 3 Mei 2022

	<p>(Libur Hari Raya Idul Fitri)</p>
<p>Rabu, 4 Mei 2022</p>	<p>Kamis, 5 Mei 2022</p>
<p>(Libur Hari Raya Idul Fitri)</p>	
<p>Jumat, 6 Mei 2022</p>	<p>Sabtu, 7 Mei 2022</p>
<p>Minggu Ke-11 (9 – 14 Mei 2022)</p>	
<p>Senin, 9 Mei 2022</p>	<p>Selasa, 10 Mei 2022</p>

	
<p>Rabu, 11 Mei 2022</p>	<p>Kamis, 12 Mei 2022</p>
	
<p>Jumat, 13 Mei 2022</p>	<p>Sabtu, 14 Mei 2022</p>
	

Minggu Ke-12 (16 – 21 Mei 2022)

<p>Senin, 16 Mei 2022</p>	<p>Selasa, 17 Mei 2022</p>
---------------------------	----------------------------

<p>(Libur Hari Raya Waisak)</p>	
<p>Rabu, 18 Mei 2022</p>	<p>Kamis, 19 Mei 2022</p>
	
<p>Jumat, 20 Mei 2022</p>	<p>Sabtu, 21 Mei 2022</p>
	
<p>Minggu Ke-13 (23 – 28 Mei 2022)</p>	
<p>Senin, 23 Mei 2022</p>	<p>Selasa, 24 Mei 2022</p>

	
<p>Rabu, 25 Mei 2022</p>	<p>Kamis, 26 Mei 2022</p>
	<p>(Libur Kenaikan Isa Almasih)</p>
<p>Jumat, 27 Mei 2022</p>	<p>Sabtu, 28 Mei 2022</p>
	

Minggu Ke-14 (30 Mei – 4 Juni 2022)

<p>Senin, 30 Mei 2022</p>	<p>Selasa, 31 Mei 2022</p>
---------------------------	----------------------------

	
<p>Rabu, 1 Juni 2022</p>	<p>Kamis, 2 Juni 2022</p>
<p>(Libur Peringatan Hari Lahirnya Pancasila)</p>	
<p>Jumat, 3 Juni 2022</p>	<p>Sabtu, 4 Juni 2022</p>
	

Minggu Ke-15 (6– 11Juni 2022)

<p>Senin, 6Juni 2022</p>	<p>Selasa, 7 Juni 2022</p>
--------------------------	----------------------------



Rabu, 8 Juni 2022



Kamis, 9 Juni 2022



Jumat, 10 Juni 2022



Sabtu, 11 Juni 2022



Minggu Ke-16 (13– 18 Juni 2022)



Senin, 13 Juni 2022

Selasa, 14 Juni 2022



Rabu, 15 Juni 2022



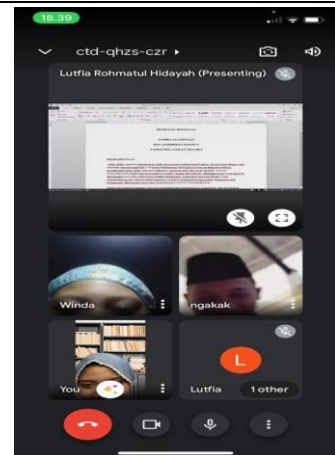
Kamis, 16 Juni 2022



Jumat, 17 Juni 2022



Sabtu, 18 Juni 2022



Minggu Ke-17 (20– 25 Juni 2022)

Senin, 20 Juni 2022

Selasa, 21 Juni 2022



Rabu, 22 Juni 2022



Kamis, 23 Juni 2022



Jumat, 24 Juni 2022



Sabtu, 25 Juni 2022

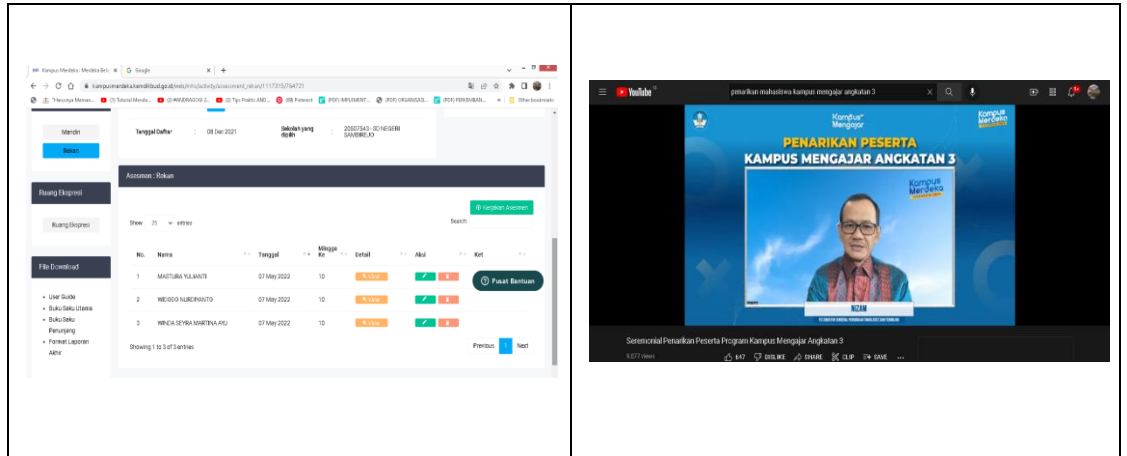


Minggu Ke-18 (27– 29 Juni 2022)



Senin, 27 Juni 2022

Selasa, 28 Juni 2022



Rabu, 29 Juni 2022

